

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan

Lamria Siringoringo ^{1*}

Dody F. Pandimun Ambarita ²

Septian Prawijaya ³

Masta Marselina Sembiring ⁴

Sri Mustika Aulia ⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

email: lamriasiringoringo19@gmail.com

Kata Kunci:

Pengaruh,
Minat Belajar,
Hasil Belajar,
Bahasa Indonesia

Keywords:

The Effect,
Learning Interest,
Learning Outcomes,
Indonesian

Received: July 2024

Accepted: October 2024

Published: December 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 060853 Kec. Medan Perjuangan sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji keberartian (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linear sederhana pada tabel koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,714 atau 71,4% artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan uji-t terdapat nilai t_{hitung} sebesar 7,578 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,068 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,578 > 2,068$), dengan nilai sig $\alpha = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning interest on the learning outcomes of fourth grade students in the Indonesian Language subject at State Elementary School 060853, Medan Perjuangan District, Academic Year 2024/2025. This type of research is *ex post facto* research using quantitative research methods. The sample of this study used saturated sampling, namely all fourth grade students of SDN 060853, Medan Perjuangan District, as many as 25 people. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, documentation. Data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis test using simple linear regression test and significance test (t-test). The results of this study indicate that there is a significant influence between learning interest (X) on learning outcomes (Y). This is supported by a simple linear regression analysis test on the coefficient of determination table, the R Square value is 0.714 or 71.4%, the means that interest in learning influences learning outcomes, while in the t-test there is a calculated t value of 7.578 while the t_{table} value is 2.068 so that $t_{count} > t_{table}$ ($7.578 > 2.068$), with a sig value of $\alpha = 0.000 < 0.05$. Thus, it can be stated that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between learning interest and learning outcomes of grade IV students in the Indonesian Language subject at State Elementary School 060853, Medan Perjuangan District, Academic Year 2024/2025.



PENDAHULUAN

Menurut Yuberti (2014) Pendidikan adalah salah satu bidang yang terpenting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Wahdah dkk (2022) Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi diri, membentuk karakter yang mampu dan kreatif, serta berkomitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Menurut Purwito dkk (2016) mengenai sistem pembelajaran di Indonesia menyatakan bahwa pembelajaran nasional berperan dalam meningkatkan serta membentuk karakter dan peradaban yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri serta menjadi masyarakat yang demokratis dan tanggung jawab Meliana dkk (2023). Menurut Ahdar (2021) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Menurut Rahmasari (2023) sekolah Dasar merupakan jenjang awal pendidikan yang memberikan dasar pembentukan pribadi manusia sebagai warga negara. Menurut Rohmad dkk (2020) salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah keterampilan berbahasa Indonesia. Menurut Hanna (2014) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Menurut Rahmi dkk (2020) Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengeskpresikan diri dengan berbahasa. Sehubungan dengan ini, Menurut Nuryadi (2017) Bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena selain sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia juga merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan kegiatan resmi lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk mencetak generasi yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional mereka.

Menurut Wicaksono & Iswan (2019) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Muhammedi dkk (2017) hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif dan kemampuan belajar seseorang peserta didik. Hasil belajar Bahasa Indonesia sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Krinayanti & Wijaya (2022) Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Ropii & Fahrurrozi (2017) indikator hasil belajar merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik dan dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian dari hasil pembelajaran. Guru akan menilai apakah peserta didik telah mencapai suatu hasil belajar yang ditunjukkan dengan pencapaian beberapa indikator dari hasil belajar tersebut.

Selanjutnya Wirda dkk (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sappaile dkk (2021) mendefinisikan hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Menurut Damayanti (2022) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal digolongkan menjadi faktor-faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal digolongkan menjadi faktor-faktor sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar terhadap mata pelajaran tersebut.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karisma dkk (2023) di SDN Jleper 01 menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih kurang, hal ini disebabkan karena minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, dimana siswa yang membaca buku tentang bahasa Indonesia hanya 37,5% sedangkan 62,5% siswa tidak memiliki minat untuk membaca yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya ketika ada tugas diberikan, siswa yang tidak mengerjakan sampai tuntas sebanyak

54,1% dan yang mengerjakannya sampai tuntas 45,9%. Hal ini terbukti bahwa minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih berkurang.

Menurut Akrim (2021) minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Menurut Albiburahim (2019) siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat Albiburahim, menurut Achru (2019) dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan kesenangan dan keingintahuan dalam diri sendiri untuk terus belajar. Menurut Ariani dkk (2022) kesenangan dan keingintahuan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik dalam dirinya. Begitu juga sebaliknya, menurut Arikunto (2013) jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal tersebut akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa. Menurut Ali (2020) upaya dalam menciptakan suasana belajar dan mampu untuk merangsang keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan guru bersinergi bersama siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Cathann & Hikaru (2023) berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada tingkat kesadaran siswa tersebut dan tinggi rendahnya minat siswa dalam belajar.

Menurut Al Fuad & Zuraini (2016) menjelaskan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Minat dapat meningkatkan sikap positif terhadap apa yang sedang dipelajarinya sehingga menimbulkan perubahan perilaku akibat dari pengalaman belajar yang dialaminya. Menurut Ananda & Hayati (2020) menjelaskan bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan ketika melakukan suatu kegiatan, yang dapat merangsang gairah seseorang untuk memenuhi keinginan belajar. Minat belajar meningkatkan konsentrasi dan kemampuan berpikir siswa. Perhatian seketika, yang diperoleh secara alami tanpa kekuatan luar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi atau memusatkan pikiran pada pelajaran. Menurut Selfiani dkk (2023) dijelaskan bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan masalah pada dirinya. Oleh karena itu di waktu pembelajaran berlangsung tidak adanya proses berpikir dalam otak sehingga akan timbul kesulitan belajar. Peserta didik melakukan aktivitas belajar karena adanya yang mendorongnya. Menurut Suralaga (2021) Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong peserta didik untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi, bila peserta didik sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Berdasarkan dari hasil observasi di SDN 060853 Kec. Medan Perjuangan kelas IV, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya cukup rendah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena metode yang dipakai pada saat pembelajaran lebih dominan menggunakan metode konvensional. Dengan metode konvensional ini akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti juga menemukan beberapa masalah di kelas tersebut terutama minat belajar siswa yang kurang. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan karena peserta didik masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran, bermain dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran, tidak fokus memperhatikan, masih ada sebagian siswa tidak membawa buku saat pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Sudijono (2010) faktor lingkungan juga termasuk, seperti teman yang tidak saling mendukung atau siswa masih terbiasa belajar atas perintah dari guru atau jika ada tugas, serta tidak memiliki keinginan untuk belajar. Begitu juga ketika siswa diberikan tugas oleh guru, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan dengan alasan lupa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Prihatini, S., & Ain, S. Q (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan Apriani, H (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Sesuai penjelasan di atas, bahwa minat sangat berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk giat belajar. Menurut Sugiyono (2015) siswa yang berminat kepada mata pelajaran, guru yang mengajarkannya serta proses pembelajaran, akan tampak terdorong terus untuk rajin belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pada mata pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetap sulit untuk bisa terus tekun karena dorongan dalam dirinya tidak ada. Menurut Suparlan (2020) adanya minat belajar dalam diri siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka akan terlihat dampak-dampak positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga pada akhirnya hasil belajar Bahasa Indonesia akan menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Triyono (2017) Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* digunakan karena pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian *ex-post facto* menurut Hartono (2019) ialah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor penyebab melalui data yang dikumpulkan, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang diteliti telah berlalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta berdasarkan gejala pada responden di lapangan yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, dimulai dari bulan Agustus hingga September tahun ajaran 2024/2025. Menurut Sugiyono (2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa dan keseluruhan populasi dijadikan sampel karena sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Abubakar (2021) *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dan uji-t. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi tiga tahap yaitu, pertama tahap persiapan yang meliputi peneliti menentukan subjek penelitian, tempat penelitian, maksud dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan validasi angket dan mengajukan surat izin dari fakultas untuk diberikan kepada pihak sekolah. Kedua tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan yang bertanggung jawab di Sekolah Dasar tersebut, melakukan penelitian terhadap subjek penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian agar ikut berpartisipasi dan mengisi kuesioner yang dibagikan dan melakukan pengumpulan data. Ketiga tahap penyelesaian (akhir), dimana peneliti melakukan analisis data atau pengolahan data dan menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025. Sampel yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa, dimana teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Sampling Jenuh*.

Menurut Hardani dkk (2020) uji coba instrumen atau validitas angket penelitian variabel minat belajar (X) menggunakan penilaian ahli (*expert judgment*) dan data hasil belajar diperoleh dari hasil ujian yang telah dilaksanakan. Menurut Khairani (2013) minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik dalam kegiatan belajar yang timbul melalui ketertarikan, keinginan ataupun kegairahan dari dalam diri setiap siswa terhadap kegiatan belajar yang dapat memberikan stimulus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Bunyamin (2021) indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian. Minat belajar pada penelitian ini diukur dari jawaban responden (siswa) melalui angket yang disebar. Berdasarkan hasil angket minat yang telah dibuat oleh peneliti, berikut data hasil angket yang telah diperoleh.

Tabel 1. Daftar Pernyataan Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan Senang	1, 2, 4, 5, 6	3, 7	7
	Keterlibatan	8, 9, 11, 12, 13	10, 14	7
	Ketertarikan	15, 16, 17	18, 19	5
	Perhatian	20, 21, 22, 23	24, 25	6
Total		17	8	25

Tabel 2. Skor Jawaban Angket Minat Belajar

No	Responden	Skor
1	Responden 1	75
2	Responden 2	66
3	Responden 3	71
4	Responden 4	64
5	Responden 5	63
6	Responden 6	71
7	Responden 7	86
8	Responden 8	65
9	Responden 9	72
10	Responden 10	84
11	Responden 11	82
12	Responden 12	71
13	Responden 13	81
14	Responden 14	82
15	Responden 15	66
16	Responden 16	74
17	Responden 17	80
18	Responden 18	66
19	Responden 19	68
20	Responden 20	64
21	Responden 21	61
22	Responden 22	82
23	Responden 23	72

24	Responden 24	68
25	Responden 25	80
Total		1814
Nilai Tertinggi		86
Nilai Terendah		61
Rata-Rata		72,56
Standar Deviasi		7,57

Berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran angket tentang minat belajar ditunjukkan pada tabel di atas. Skor tertinggi 86, terendah 61, rata-rata 72,56, dan standar deviasi 7,57. Adapun tambahan penjelasan dari variabel minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

Interval	Kategori	N	Persentase
$X < 64,99$	Rendah	4	16%
$64,99 \leq X < 80,13$	Sedang	15	60%
$X \geq 80,13$	Tinggi	6	24%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel minat belajar, skor yang dinyatakan rendah ketika mencapai nilai $< 64,99$ berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 16%. Skor yang dinyatakan sedang ketika mencapai nilai $64,99$ sampai $< 80,13$ berjumlah 15 orang siswa dengan persentase 60%. Skor yang dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai $\geq 80,13$ dengan jumlah siswa 6 orang persentase yang diperoleh sebesar 24%. Sehingga dapat diketahui bahwa kecenderungan minat belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk ke dalam kategori sedang. Kategori sedang artinya responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel minat belajar.

Tabel 4. Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Responden	Skor
1	Responden 1	70
2	Responden 2	60
3	Responden 3	70
4	Responden 4	62
5	Responden 5	65
6	Responden 6	75
7	Responden 7	82
8	Responden 8	60
9	Responden 9	75
10	Responden 10	80
11	Responden 11	75
12	Responden 12	70
13	Responden 13	78
14	Responden 14	80
15	Responden 15	65
16	Responden 16	72
17	Responden 17	75
18	Responden 18	70
19	Responden 19	65
20	Responden 20	60
21	Responden 21	60

22	Responden 22	75
23	Responden 23	70
24	Responden 24	60
25	Responden 25	65
Total		1739
Nilai Tertinggi		82
Nilai Terendah		60
Rata-Rata		69.56
Standar Deviasi		7.05

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan hasil belajar ditunjukkan pada tabel di atas. Skor tertinggi 82, terendah 60, rata-rata 69,56, median 70,00, dan standar deviasi 7,05, Adapun tambahan penjelasan dari variabel hasil belajar siswa kelas IV SDN 060853 Kec. Medan Perjuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

Interval	Kategori	N	Persentase
$Y < 62,51$	Rendah	6	24%
$62,51 \leq Y < 76,61$	Sedang	15	60%
$Y \geq 76,61$	Tinggi	4	16%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk variabel hasil belajar siswa, skor yang dinyatakan rendah ketika mencapai $< 62,51$ sebanyak 6 orang siswa dengan persentase sebesar 24%, skor yang dinyatakan sedang ketika mencapai nilai $\geq 62,51$ atau $< 76,61$ sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 60% dan jumlah skor $\geq 76,61$ sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 16% termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa kecenderungan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk ke dalam kategori sedang.

Tabel 6. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Belajar	.157	25	.113	.927	25	.073
Hasil Belajar	.141	25	.200*	.923	25	.060

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan di atas yang diperoleh dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dapat dilihat dari kolom signifikan menunjukkan angka 0,113 dan 0,073 $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel X (minat belajar) berdistribusi normal. Dan Y (hasil belajar) menunjukkan angka 0,200 dan 0,060 $> 0,05$ maka variabel Y berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.561	6	10	.254

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variabel penelitian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,254 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data berdistribusi homogen.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.396	7.582		1.635	.116
	Minat Belajar	.788	.104	.845	7.578	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada tabel di atas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 12.369, sedangkan nilai minat belajar (b/koefisien regresi) sebesar 0.788, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.369 + 0.788X$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 12.369, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 12.369. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,788 menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,788. Pengambilan keputusan pada analisis regresi linear sederhana yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, berdasarkan tabel coefficients di atas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Untuk memastikan hasil penelitian ini dapat diperoleh dari hasil uji keberartian dengan menggunakan uji-t bahwa nilai t_{hitung} adalah 7,578, t_{tabel} dapat dicari pada tabel distribusi pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$ atau $25-1-1 = 23$ menghasilkan nilai t_{tabel} sebesar 2,068. Oleh karena itu, nilai t_{hitung} (7,578) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,068), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 20204/2025. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.702	3.85634

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai *R Square* adalah 0,714 atau 71,4%. Sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,4% dan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar, apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar. Oleh karena itu, minat siswa harus dikembangkan dan dimatangkan agar mudah belajar semaksimal mungkin. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A 2024/2025.



Gambar 1. Proses Pengerjaan Angket Minat Belajar

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis pada analisis regresi linear sederhana dimana diketahui nilai R Square 0,714 yang artinya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,4%. Untuk memastikannya dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} adalah 7,578 dan nilai t_{tabel} 2,068 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,578 > 2,068$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima, artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716>
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2846/>
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/bk/article/view/797>
- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. Malang: CV. Madza Media. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/322>
- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal PAUD*, Vol. 3, No. 1, 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Puskidra MJ. <https://repository.iainhokseumawe.ac.id/id/eprint/124/1/Buku%20Varibel%20Belajar%20Editor%20PDF%20Cover.pdf>
- Apriani, H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Swasta di Kota Bogor. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 147-156. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v7i1.911>
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., & Simamora, S. S. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.

<https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/528087/buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran#cite>

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, Vol. 7, No. 1, 40-48. <https://s.id/yessinta2>
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi dan Teori*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press. www.uhamkapress.com
- Cathann, E., & Hikaru, I. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial "Instagram." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol, 1, No. 2, 13-21. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108). <https://prosiding.umm metro.ac.id/index.php/snpe/article/view/28>
- Hanna. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana? *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 13, No. 1, 50-71. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/809>
- Hardani, Andriani, H., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qijKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&ots=lkgl2ab19w&sig=m00ofy1WWSNAD2GoiU61P_DoBdM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. <http://repository.uin-suska.ac.id/70282/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20HARTONO%20REPOS.pdf>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, Vol. 2, No. 3, 121-126. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, No. 2, 1776-1785. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i2.3313>
- Meliana, Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. *Journal of Education*, Vol. 05, No. 03, 9356-9363. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1742>
- Muhammedi, Elfidayati, Kamaliah, Dahlan, Z., Lubis, S. A., Albina, M., Asdani, F., & Hanum, L. (2017). *Psikologi Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia. <http://repository.uinsu.ac.id/16299/>
- Nuryadi, Astuti, D. T., Utami, S. E., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Mercu Buana. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/6667>
- Prihatini, S., & Ain, S. Q. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 3, 2983-2997. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Purwito, Tyasrinestu, F., Maryani, Z., Rokhani, U., & Purwandari, R. (2016). *Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/4693/1/E-Book%20Cinta%20Bahasa%20Indonesia.pdf>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal Citra Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 1075-1079. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>
- Rahmi, I., Nurmalina, & Fauziddin. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, Vol. 2, No. 1, 197-208. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Rohmad, Sarah, S. (2021). *Pengembangan Instrumen Angket*. Yogyakarta: K-Media. [https://repository.uinsaizu.ac.id/13312/1/ilovepdf_merged%20\(3\).pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/13312/1/ilovepdf_merged%20(3).pdf)

- Ropii, M., & Fahrurozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/4178/>
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI). https://www.researchgate.net/publication/358888621_Hasil_Belajar_dari_Perspektif_Dukungan_Orangtua_dan_Minat_Belajar_Siswa_i
- Selfiani, Kosama, A., & Hutsama, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol. 4, No. 1, 22–34. <https://doi.org/10.12928/jurnalbahasaindonesia>
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudijono, (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. https://www.academia.edu/37436922/pengantar_statistik_pendidikan_anas_sudijono_34761_pdf
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://www.academia.edu/37378454/Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_2015_BAGIAN
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://id.scribd.com/document/709919745/metode-penelitian-pendidikan-sugiyono-2021>
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, 245–258. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55466>
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak. <https://penerbitombak.com/product/metodologi-penelitian-pendidikan/>
- Wahdah, A. Z., & Malasari, P. N. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Faktor M*, Vol. 4, No. 2, 123–138. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4093
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 3, No. 2, 111–126. <https://doi.org/10.24853/holistika.3.2.111-126>
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1629772047_Puslitjak_01_Faktor-Faktor_Determinan_Hasil_Belajar_Siswa.pdf
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dala Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA) <https://repository.radenintan.ac.id/5799/1/teori%20pembelajaran.pdf>